



Efektivitas Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Dasar Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo

Rafika Lasya Ningrum,¹ Robingun Suyud El Syam,² Ali Imron,³

^{1, 2, 3}, Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo

e-mail: lasyaningrum@gmail.com,¹ robelysyam@unsiq.ac.id,² aliimron@unsiq.ac.id,³

Abstrak

Artikel bertujuan melihat efektivitas metode tamyiz dalam meningkatkan pemahaman nahwu dasar pada siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo, dengan melihat adanya peningkatan pemahaman nahwu dasar sesudah mengaplikasikan metode *Tamyiz*, kemudian mengetahui adanya perbedaan peningkatan signifikan diantara kelas yang mengaplikasikan metode tersebut. Tulisan ini merupakan temuan hasil penelitian lapangan menggunakan *quasi experiment* dan *nonequivalent control group design*, dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Futuhiyyah Bumirejo, dengan pendekatan teori metode tamyiz, melibatkan 40 responden terdiri atas 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Pengukuran dilakukan terhadap guru dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan ke responden, pengumpulan data melalui tes, dokumentasi, wawancara dan observasi, kemudian dianalisis kuantitatif melalui uji normalitas dan homogenitas, kriteria pretest dan posttest, uji t dan uji gain. Hasil penelitian menunjukkan: bahwa penerapan model pembelajaran metode *Tamyiz* terbukti efektif dapat meningkatkan pemahaman nahwu dasar siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman nahwu dasar siswa kelas VII eksperimen dengan melihat hasil uji-Gain 0,56 (kategori sedang). Efektivitas dikuatkan dengan adanya perbedaan pemahaman nahwu dasar diantara kelas yang mengaplikasikan model pembelajaran metode *Tamyiz* dengan yang tidak mengaplikasikannya, dengan perhitungan analisis: t_{hitung} 4,77. t_{tabel} taraf signifikansi 5%, dan $dk = (20+20)-2 = 38$ didapatkan t_{tabel} 2,0244, dan pada taraf signifikansi 1% didapatkan t_{tabel} 4,77. Hasil tersebut memperlihatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Metode pembelajaran, *Tamyiz*, Nahwu Dasar

Abstract

This article aims to look at the effectiveness of the tamyiz method in increasing basic nahwu understanding in class VII students of MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo, by observing an increase in basic nahwu understanding after applying the Tamyiz method, then knowing that there is a significant difference in improvement between classes that apply the method. This paper is the findings of field research using quasi experiment and nonequivalent control group design, carried out at Madrasah Tsanawiyah Al-Futuhiyyah Bumirejo, with a theoretical approach to the tamyiz method, involving 40 respondents consisting of 20 experimental class students and 20 control class students. Measurements were made on teachers by distributing questionnaires

distributed to respondents, collecting data through tests, documentation, interviews and observations, then quantitatively analyzed through normality and homogeneity tests, pretest and posttest criteria, t tests and gain tests. The results showed: that the application of the Tamyiz learning model proved to be effective in increasing basic nahwu understanding of class VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo. This can be seen from the increase in basic nahwu understanding of class VII experimental students by looking at the test results - Gain 0.56 (medium category). Effectiveness is strengthened by differences in basic nahwu understanding between classes that apply the Tamyiz method learning model and those that don't, with analytical calculations: t_{count} 4.77. t_{table} with a significance level of 5%, and $dk = (20+20)-2 = 38$ obtained a t_{table} of 2.0244, and at a significance level of 1% obtained a t_{table} of 4.77. The results show the value of $t_{count} > t_{table}$. So that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Learning method, Tamyiz, Basic Nahwu.

PENDAHULUAN

Belajar yaitu perubahan perilaku yang menetap dalam individu sebagai dampak latihan atau pengalaman yang berkaitan dengan aspek psikis ataupun fisik, misalnya dari tidak mempunyai keterampilan menjadi mempunyai keterampilan, tidak memiliki pengetahuan jadi tahu terkait suatu hal, dari tidak tahu menjadi tahu dan lainnya (Boiliu, 2022). Perubahan tersebut bisa didapatkan lewat usaha (tidak dikarenakan kematangan), menetap di waktu yang lama dan sebagai hasil pengalaman. Rangkaian perubahan tersebut dibutuhkan sarana guna melihat perihal yang tidak diketahui (Dhamma et al., 2022).

Menurut teskis sejarah, bahasa asing yang telah menjadi bahasa nasional sebelum Islam yaitu adalah bahasa Arab. (Satrio, 2018) Bahasa Arab sudah berperan besar sebagai alat komunikasi internasional ataupun regional dan dinamika keilmuan (Garrido, 2022). Bahasa Arab sebagai bahasa al-Hadits dan Al-Qur'an. Sementara itu kitab ataupun karya ulama dahulu sejak awal perkembangan Islam juga ditulis dengan bahasa Arab yang mana mempunyai empat kemampuan yaitu menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara. Keempat kemampuan tersebut dalam konteks pendidikan di Indonesia menjadi sebuah prioritas (Dhari et al., 2022). Dalam upaya penguasaan kemampuan membaca, dibutuhkan penguasaan ilmu nahwu sharaf yang baik (Rafsanjani et al., 2022).

Tantangan terbesar bahasa Arab di dunia pendidikan itu tidak berasal dari eksternal namun internal. Sebelum belajar bahasa Arab secara psikologis seseorang telah berpikir bahwa bahasa Arab sebagai bahasa yang tidak mudah dipelajari sehingga sudah berpikir negatif. Hal itu mengakibatkan seseorang tidak mempunyai niat, malas, lesu dan tidak bersemangat (Nurhayati et al., 2022). Pembelajaran bahasa Arab khususnya nahwu sharaf dalam keberhasilan tersebut tidak hanya berpedoman dari kurikulum namun juga metode dan model pembelajaran yang juga penting saat seseorang merasakan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran (Ihwan et al., 2022).

Sejauh ini, tidak sedikit cara yang sudah diterapkan dalam pembelajaran nahwu sharaf, namun cara itu hanya mewujudkan santri SLTP, SLTA serta mahasiswa mampu menerjemahkan kitab kuning dan Al-Qur'an. Sesudah setahun diresmikan metode tamyiz, metode itu sudah mewujudkan santri sejak berusia SD/MI pintar menulis, menerjemah dan membaca kitab kuning dan Al Qur'an (Hidayat & Arief, 2022). Hal itu bisa dilihat berdasar

riset metode tamyiz yang menjelaskan bahwa prinsip pembelajaran tamyiz yaitu active teaching and fun serta jauh dari perilaku yang menakutkan santri, galak dan kasar. prinsip belajar *laduni* yaitu saat santri belajar mengintegrasikan keunggulan otak bahwa sadar (55%) otak kanan (33%) dan otak kiri (12%) sehingga dapat paham terjemahan kitab kuning dan Al Qur'an dengan metode tamyiz yang benar dirasa mudah (55% + 33% + 12% = 100%) dengan margin of error 15% (100% - 15% = 85%) (Wildan, 2019).

Metode tamyiz yaitu puzzle atau bongkar pasang teori ilmu nahwu sharaf. Belajar mengaplikasikan cara tersebut tidak membutuhkan waktu lama agar bisa memahami teori tersebut, bahkan untuk yang berusia SD/MI juga dianggap sulit dipelajari dan dikatakan susah. Kehadiran metode tamyiz bisa dipelajari bagi siswa dikarenakan metode pembelajaran yang mudah dimengerti (Wahyudin et al., 2021). Guru dan metode pembelajaran sebagai faktor eksternal yang berpengaruh dalam hasil belajar. Hal itu didukung dengan prinsip metode tamyiz yaitu *laduni*, sentot dan neurolinguistics baik dalam cara belajar ataupun cara mengajarnya, sehingga memungkinkan bahwa metode tamyiz bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disamping terdapat faktor pendukung lainnya (Anam & Sholikhah, 2018).

Bagi dunia pendidikan yang berbasis Madrasah, mata pelajaran Bahasa Arab bukanlah hal yang asing lagi, begitupun pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Futuhiyyah Bumirejo Wonosobo. Namun tidak dengan mata pelajaran nahwu sharaf, ada sekolah yang memisahkan antara mata pelajaran Bahasa Arab dan nahwu sharaf ada juga yang tidak. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru nahwu sharaf yaitu Ustadz Mukhlas S.Pd.I bahwa MTs Al-Futuhiyyah sudah memisahkan antara mata pelajaran bahasa arab dan nahwu sharaf. Karena MTs Al-Futuhiyyah dan Pondok Pesantren Al-Munir didirikan oleh satu orang yang sama yaitu K.A.M Munir Abdullah Zaini sehingga pembelajaran nahwu sharafnya menggunakan kitab yang ditulis oleh beliau K.A.M Munir Abdullah Zaini. Mayoritas siswa kelas VII adalah siswa lulusan sekolah dasar yang mana tidak ada pembelajaran Bahasa Arab sebelumnya dan masih sangat asing dengan pembelajaran nahwu. Dengan hal ini ustadz Mukhlas dan pihak sekolah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen dengan menerapkan metode tamyiz dalam pembelajaran (Mukhlas, 2023).

Penulis memilih siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo sebagai objek penelitian. Metode pembelajaran yang dipergunakan di MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo terbilang kurang efektif. Penulis mencoba mempraktikkan penggunaan metode Tamyiz. Penulis memilih siswa kelas VII dikarenakan siswa tersebut lebih aktif dalam mengikuti rangkaian proses belajar di sekolah sehingga dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik meneliti tentang efektivitas *metode tamyiz* dalam meningkatkan pemahaman *nahwu dasar* pada siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo.

Metode Tamyiz, telah di teliti, diantaranya: Ulfah (2021) meneliti pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa SMP. Esi Hairani et al. (2019) mengkaji kohesi metode tamyiz dalam pelajaran Bahasa Arab di Pesantren. Rosilia & Abdullah (2020) penerapan metode Tamyiz dalam menerjemahkan teks Bahasa Arab. El Fauzy (2018) meneliti andragogi pembelajaran Bahasa Arab metode tamyiz perspektif pendidikan non formal.

Penelitian terdahulu telah meneliti metode tamyiz, namun demikian belum dijumpai yang menerapkan pada pembelajaran nahwu dasar siswa MTs berbasis pesantren, maka penelitian ini menunjukkan kebaruannya, dan layak untuk dilakukan. Dengan adanya penerapan metode *Tamyiz* bisa mewujudkan pembelajaran *Nahwu Dasar* di MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut tujuan untuk meneliti efektivitas *metode tamyiz* dalam meningkatkan pemahaman *nahwu dasar* pada siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan *quasi experiment* dan *nonequivalent control group desig* (Armstrong et al., 2022). Kelompok kontrol ataupun eksperimen tidak dipilih acak. Kelas eksperimen ataupun kelas kontrol menggunakan dua kelas yang ada dengan keadaan yang sama (Freelin et al., 2023). Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan mengaplikasikan Metode Tamyiz dan untuk kelas kontrol mengaplikasikan model konvensional. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Futuhiyyah Bumirejo Jl. Dieng KM. 5, Bumirejo, Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo Jawa Tengah dengan menerapkan metode tamyiz. Sampel penelitian yaitu adalah siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo, maka penulis menentukan kelas VII A sejumlah 20 sebagai kelas eksperimen sementara VII B sejumlah 20 sebagai kelas kontrol. Pengukuran metode tamyiz dalam penelitian ditinjau dari pengaplikasian metode tamyiz oleh guru dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan ke responden (siswa). Peneliti akan mengemukakan metode pengumpulan data diantaranya tes, dokumentasi, wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif berupa uji normalitas dan homogenitas, kriteria pretest dan posttest, uji t dan uji gain (Ng et al., 2022) dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata nilai kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata nilai kelompok kontrol

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kontrol

n_1 = jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 = jumlah siswa pada kelompok kontrol

Adapun kriteria uji yang dipergunakan dalam penelitian lapangan ini sebagaimana rumus berikut:

Dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 dengan taraf signifikan 5%

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$g = \frac{Sp_{posttest} - Sp_{pretest}}{100 - Sp_{pretest}}$$

Keterangan:

G : Faktor Hake (N-gain)

Spost : Rata-rata *posttest*

Xpre : Rata-rata *pretest*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Metode *tamyiz* merupakan metode pembelajaran dengan lembar kerja mengenai formulasi teori nahwu sharaf yang masuk kategori *Arabic for Spesific Purpose* (ASP) dengan target sederhana yaitu pemula dan anak kecil bisa membaca, menerjemah dan menulis kitab kuning dan Al Qur'an (Wildan, 2019). Nahwu yaitu cabang dari ilmu bahasa Arab mengenai bagaimana penyusunan kalimat yang baik dan sesuai dengan kaidah, baik yang memiliki kaitannya dengan letak kata dalam kata (bentuk dan harakat akhir) atau kalimat (Royani et al., 2022). Hasil yang diperoleh dari penelitian selama dilapangan dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Pra Eksperimental

Sesudah mengamati pembelajaran Nahwu, guru memilih metode konvensional. Guru membaca materi selanjutnya siswa memperhatikan. Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu membagikan soal untuk *pretest* sebelum mengaplikasikan metode *Tamyiz* guna melihat kemampuan pemahaman nahwu siswa. Selanjutnya membagikan soal *posttest* guna melihat metode tersebut apakah berpengaruh dalam peningkatan pemahaman *Nahwu Dasar* pada siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo.

2. Analisis Data

a. Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Penelitian Setelah dilakukan penilaian *pretest* terhadap kelas kontrol dan eksperimen pada tanggal 9-10 Februari 2023, data nilai *pretest* siswa dapat dilaporkan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Pre-test kelas Eksperimen	Pre-test kelas Kontrol
1	49	35
2	44	29
3	37	53
4	60	52
5	53	67
6	50	48
7	63	62
8	37	55
9	70	56
10	61	56
11	69	26
12	77	42

13	66	73
14	62	73
15	69	67
16	65	39
17	73	63
18	46	55
19	70	62
20	68	50

Tabel 2. Analisis Data *Pre-test*

Kelompok	Jumlah data	Jumlah nilai	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Tingkat ketuntasan
Eksperimen	20	1189	59,45	77	37	4 (20%)
Kontrol	20	1062	53,1	73	26	2 (10%)

Dari analisis data *pre-test*, maka dapat disimpulkan hasil *pretest* pada penelitian ini untuk kelas eksperimen memiliki nilai terendah yaitu 37 dan nilai tertinggi yaitu 77 dengan nilai rata-rata 59,45 Pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 73 dan nilai terendah yaitu 26 dengan nilai rata-rata 53,1.

b. Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Setelah masing-masing kelas diberi perlakuan pada tanggal 9-10 februari 2023, maka didapatkan hasil tes siswa (*posttest*) yaitu:

Tabel 3. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Post-test kelas Eksperimen	Post-test kelas Kontrol
1	86	52
2	76	52
3	81	67
4	93	73
5	86	73
6	66	80
7	79	70
8	63	55
9	100	59
10	69	59
11	81	35
12	100	42

13	78	80
14	67	86
15	86	67
16	86	42
17	100	73
18	71	73
19	100	62
20	76	50

Hasi test pada siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo, pada tanggal 9-10 Maret 2023. Dari hasil analisis data *post-test*, maka dapat disimpulkan hasil *post-test* pada penelitian ini untuk kelas eksperimen memiliki nilai terendah yaitu 63 dan nilai tertinggi yaitu 100 dengan nilai rata-rata 82,2. Pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah yaitu 35 dengan nilai rata-rata 62,5. Data lengkap tentang *post-test* dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Data Post-Test

Kelompok	Jumlah data	Jumlah nilai	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Tingkat ketuntasan
Eksperimen	20	1644	82,2	100	63	16 (80%)
Kontrol	20	1250	62,5	86	35	8 (40%)

Pembahasan

Uji gain digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar nahwu dasar siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Goldfarb et al., 2022):

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{100 - S_{pre}}$$

g : gain

S_{post} : Rata-rata post-test

S_{pre} : Rata-rata pre-test

Dengan kriteria :

$g > 0,7$: Tinggi

$0,3 < g < 0,7$: Sedang

$g < 0,3$: Rendah

- Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} g &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} \\ &= \frac{62.50 - 53.10}{100 - 53.10} \\ &= \frac{9.40}{46.90} \\ &= 0.20 \end{aligned}$$

Kriteria: N-gain termasuk kategori rendah

- Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} \langle g \rangle &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} \\ &= \frac{82.20 - 59.45}{100 - 59.45} \\ &= \frac{22.75}{40.55} \\ &= 0.561 \end{aligned}$$

Kriteria N-gain termasuk kategori sedang

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Gain

Uji Gain	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
G	0,56 (sedang)	0,20 (kurang)

Hasil uji gain kelas eksperimen diperoleh sebesar 0.56 Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman nahwu dasar siswa kelas eksperimen sedang Karena hasil uji gain $0,3 < 0,56 < 0,7$. Hasil uji gain kelas kontrol diperoleh sebesar 0,20 sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman nahwu dasar siswa kelas control rendah karena hasil uji gain $0,2 < 0,3 < 0,7$. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar nahwu siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah dengan menggunakan *metode Tamyiz*. Untuk uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut (Treeponkaruna et al., 2022):

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1}{n_1} + \frac{s_2}{n_2}}}$$

kriteria uji :

H_0 : tidak ada perbedaan pemahaman nahwu dasar antara

H_a : ada peningkatan perbedaan pemahaman nahwu dasar

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t

Uji hipotesis	Taraf kesalahan	T_{hitung}	T_{tabel}
Uji t	1%	4,77	2,71156
Uji t	5%	4,77	2,02439

Berdasarkan perhitungan analisis data hasil belajar dengan menggunakan uji t, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,77$ dan $t_{tabel} = 2,0244$ untuk $\alpha = 5\%$ dan 2,7116 untuk $\alpha = 1\%$ dengan dk $n-2 = 38$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima bahwa dengan adanya perbedaan peningkatan pemahaman nahwu dasar menggunakan metode Tamyiz pada siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, hasil penelitian menunjukkan: bahwa penerapan model pembelajaran metode *Tamyiz* terbukti efektif dapat meningkatkan pemahaman nahwu dasar siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman nahwu dasar siswa kelas VII eksperimen dengan melihat hasil uji-Gain 0,56 (kategori sedang). Efektifitas dikuatkan dengan adanya perbedaan pemahaman nahwu dasar diantara kelas yang mengaplikasikan model pembelajaran metode *Tamyiz* dengan yang tidak mengapikasinya, dengan perhitungan analisis: t_{hitung} 4,77. t_{tabel} taraf signifikansi 5%, dan $dk = (20+20)-2 = 38$ didapatkan t_{tabel} 2,0244, dan pada taraf signifikansi 1% didapatkan t_{tabel} 4,77. Hasil tersebut memperlihatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan: bahwa penerapan model pembelajaran metode *Tamyiz* terbukti efektif dapat meningkatkan pemahaman nahwu dasar siswa kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman nahwu dasar siswa kelas VII eksperimen dengan melihat hasil uji-Gain 0,56 (kategori sedang). Efektifitas dikuatkan dengan adanya perbedaan pemahaman nahwu dasar diantara kelas yang mengaplikasikan model pembelajaran metode *Tamyiz* dengan yang tidak mengapikasinya, dengan perhitungan analisis: t_{hitung} 4,77. t_{tabel} taraf signifikansi 5%, dan $dk = (20+20)-2 = 38$ didapatkan t_{tabel} 2,0244, dan pada taraf signifikansi 1% didapatkan t_{tabel} 4,77. Hasil tersebut memperlihatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan, penelitian ini menyarankan metode *tamyiz* dapat dipergunakan demi meningkatkan hasil belajar, dan menciptakan suasana yang menyenangkan serta menghindarkan pembelajaran yang monoton.

Daftar Pustaka

- Anam, N., & Sholikhah, V. (2018). Konstruksi Pendidikan Islam Berbasis Laduni Quotient (LQ). *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 673–682. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v0iSeries.2.169>
- Armstrong, C., Kepler, J. D., Samuels, D., & Taylor, D. (2022). Causality redux: The evolution of empirical methods in accounting research and the growth of quasi-experiments. *Journal of Accounting and Economics*, 74(2–3), 101521. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2022.101521>
- Boiliu, E. R. (2022). Aplikasi Teori Belajar Sosial Albert Bandura Terhadap PAK Masa Kini. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 133–143. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v3i2.649>
- Dhamma, O. W., Widodo, U., & Rispatiningsih, D. M. (2022). Analisis Minat dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD pada Masa Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(4),

7600–7607. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3162>

- Dhari, P. W., Anggraini, H., & Nasution, M. K. (2022). Peran guru kelas dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah. *Ta'dib: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 12(1), 43–51. <https://doi.org/10.54604/tdb.v12i1.121>
- Fauzy, H. I. el. (2018). Andragogi Pembelajaran Bahasa Arab Metode “Tamyiz” Dalam Perspektif Pendidikan Non Formal. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II Tahun 2018* *HMJ*, 128–139. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/188>
- Freelin, B. N., McMillan, C., Felmlee, D., & Osgood, D. W. (2023). Changing contexts: A quasi-experiment examining adolescent delinquency and the transition to high school. *Criminology*, 61(1), 40–73. <https://doi.org/10.1111/1745-9125.12320>
- Garrido, M. R. (2022). Multilingualism, nationality and flexibility: Mobile communicators' careers in a humanitarian agency. *Multilingua*, 41(2), 131–152. <https://doi.org/10.1515/multi-2020-0156>
- Goldfarb, A., Tucker, C., & Wang, Y. (2022). Conducting Research in Marketing with Quasi-Experiments. *Journal of Marketing*, 86(3), 1–20. <https://doi.org/10.1177/00222429221082977>
- Hairani, E., Faizah, N., Muzayyanah, M., & Izzah, N. (2019). Kohesi Metode Tamyiz Dalam Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Takhasus Bayt Tamyiz Indramayu. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(2), 99–124. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i2.61>
- Hidayat, R., & Arief, M. I. (2022). Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Terjemah Alquran Di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Dan Sekolah Menengah Atas Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(5), 1876–1894. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i5.1245>
- Ihwan, M. B., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 61–77. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1422>
- Mukhlas. (2023, February 9). “Hasil Wawancara dengan Guru Nahwu Sharaf Di MTs Al-Futuhiyyah Bumirejo Wonosobo.” *Wawancara*.
- Ng, S. C. H., Lau, V. P. L., & He, Y. (2022). Impacts of planned quality change in physical workplace on employees' behaviour: a quasi-experiment. *Total Quality Management and Business Excellence*, 33(5–6), 700–725. <https://doi.org/10.1080/14783363.2021.1890015>
- Nurhayati, Suib, M., & Fatoni. (2022). Esensi dan sebab kesulitan berbahasa Arab serta penanganannya dalam dunia pendidikan. *Ta'Limuna : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 84–91. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/jurnal-ta-limuna/article/view/137>
- Rafsanjani, H., Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan. *Jurnal*

- Basicedu*, 6(3), 5166–5180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3072>
- Rosilia, S., & Abdullah. (2020). Penerapan metode Tamyiz dalam menerjemahkan teks Bahasa Arab di MTs al-Falah Gorontalo. *AL-KILMAH*, 1(1), 1–16. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/AL-KILMAH/article/view/86>
- Royani, A., Palaloi, Z., Susiawati, I., & Amartiwi, R. Y. (2022). The Role of Arabic Poetry in Nahwu Rules. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1), 79–94. <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i1.9592>
- Satrio, S. (2018). Urgensi Penguasaan Bahasa Arab dalam Studi Islam di Indonesia. *PERADA*, 1(2), 163–177. <https://doi.org/10.35961/perada.v1i2.22>
- Treepongkaruna, S., Kyaw, K., & Jiraporn, P. (2022). Shareholder litigation rights and ESG controversies: A quasi-natural experiment. *International Review of Financial Analysis*, 84, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102396>
- Ulfah, N. N. (2021). *Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Nahwu-Sharaf Siswa Kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, IAIN Purwokerto
- Wahyudin, D., Sofian, R. H., & Lutfiani, Y. (2021). Istikhdām Ṭarīqah “Tamyīz” fī Ta`līm Al-Qawā`id li Tarqīyyah Mahārah Al-Qirā`ah li Ṭullāb Ma`had Miftāh Al-Taufīq Bandung. *Ta`lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 5(2), 126–139. <https://doi.org/10.15575/jpba.v5i2.15061>
- Wildan, K. (2019). Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Baca Kitab Kuning. *AL-WIJDĀN: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.33379/alwijdn.v4i1.301>